
Penerapan Pengendalian Internal Berbasis Teknologi Digital pada Program Studi Administrasi Bisnis

Junita Cestilia Nenabu¹, Ceacilia Srimindarti²

Program Studi Pendidikan Profesi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Stikubank Semarang, Kota Semarang, Indonesia^{1,2}

Email: junitacestilia0032@mhs.unisbank.ac.id¹, caecilia@edu.unisbank.ac.id²

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 07-01-2026

Disetujui 17-01-2026

Diterbitkan 01-04-2026

Katakunci:

*Pengendalian Internal;
Teknologi Digital
Prodi Administrasi Bisnis*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi hingga saat ini telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek tata kelola organisasi. Organisasi diuntut untuk bergerak ke arah transformasi digital, agar dapat meningkatkan transparansi, efisiensi dan aksesibilitas pelayanan. Sistem pengendalian internal berperan penting dalam menciptakan efisiensi dan produktivitas operasional terutama dalam mencapai tujuan institusi. Kegiatan magang ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi penerapan SOP dan SPI serta kondisi umum dan kinerja operasional di tempat magang. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi lapangan melalui wawancara dan observasi langsung, untuk memahami secara menyeluruh aktivitas operasional, alur administratif organisasi dan memperoleh pemahaman mendalam terkait proses penerapan SOP, pengendalian internal, serta kendala yang dihadapi organisasi. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa peran pengendalian internal berbasis teknologi digital di Program Studi Administrasi Bisnis secara umum harus digunakan agar efektivitas dan efisiensi penerapan SOP dan SPI dapat berjalan secara optimal serta kinerja pegawai (dosen dan tenaga pendidikan) dapat diawasi dengan baik. Namun, sebelum menggunakan aplikasi basis data digital dahulu dilakukan pelatihan kepada pegawai (dosen dan tenaga pendidikan) yang akan menggunakan aplikasi tersebut, sehingga tidak terjadi *human error* atau kesalahan pemakaian aplikasi yang bisa merugikan organisasi. Hal ini mengindikasikan adanya kebutuhan untuk peninjauan aplikasi basis data digital yang lebih mendalam dan menyeluruh guna memastikan kesesuaian dan efektivitas dalam penerapannya di Program Studi Administrasi Bisnis.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Nenabu, J. C., & Srimindarti, C. . (2026). Penerapan Pengendalian Internal Berbasis Teknologi Digital pada Program Studi Administrasi. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 638-646. <https://doi.org/10.63822/43excw31>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi hingga saat ini telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek tata kelola organisasi. Organisasi diuntut untuk bergerak ke arah transformasi digital, agar dapat meningkatkan transparansi, efisiensi dan aksesibilitas pelayanan (Dwiyanto, 2021). Dalam hal ini, digitalisasi bukan sekadar pilihan melainkan sesuatu yang tidak dapat dihindari lagi dan harus segera diadopsi oleh setiap organisasi untuk menjawab tantangan zaman dan ekspektasi orang banyak atau masyarakat yang terus berkembang. Pada beberapa negara, digitalisasi menjadi fondasi utama reformasi birokrasi, termasuk dalam konteks pengendalian internal sebagai instrumen penting dalam menjaga akuntabilitas. Transformasi digital tidak hanya di lihat sebagai alat bantu administratif, tetapi sebagai medium strategis yang mampu mempercepat proses kerja, memperluas jangkauan pengendalian dan memperkuat sistem pengambilan keputusan berbasis data (Wibowo, 2020).

Universitas merupakan tempat yang mendorong kemajuan di bidang teknologi, ekonomi, sosial, dan budaya melalui ilmu pengetahuan. Seiring dengan perkembangan dalam dunia pendidikan, persaingan untuk menjadi lembaga pendidikan terdepan semakin intensif. Universitas kini tidak hanya diukur berdasarkan jumlah mahasiswa, tapi diukur juga dari kualitas kinerja yang mereka tawarkan. Oleh karena itu, universitas swasta ataupun negeri berlomba-lomba untuk menanggulangi kekurangan mereka dan menggunakan peluang dengan keunggulan yang di miliki.

Sehingga mahasiswa juga dituntut untuk memiliki nilai tambah dan tidak hanya berfokus pada kecerdasan akademik. Agar mahasiswa mampu bersaing dalam dunia kerja saat ini. Dalam mewujudkan hal ini, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti praktik kerja lapangan atau magang agar dapat menerapkan teori ke dalam praktik kerja nyata. Dalam Pendidikan Profesi Akuntansi, kegiatan magang menjadi bagian penting untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman mengenai proses organisasi dan pengelolaan keuangan, baik pada sektor institusi maupun sektor pendidikan. Magang ini merupakan bentuk pelatihan yang terencana untuk memfasilitasi pembelajaran terkait pekerjaan, yang mencakup penguasaan pengetahuan, keahlian, serta pembentukan perilaku profesional yang relevan dengan dunia kerja

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nusa Cendana Kupang. Karena banyaknya aktivitas dalam program studi administrasi bisnis maka masih terdapat beberapa situasi dan kondisi yang tidak memiliki struktur operasional prosedurnya (SOP) dan sistem pengendalian internal (SPI) yang masih belum berjalan dengan baik sehingga masih terdapat kontrol kinerja yang belum jelas. Oleh karena itu, penerapan pengendalian internal berbasis teknologi digital menjadi faktor strategis dalam mendukung efektivitas dan efisiensi pengelolaan administratif dan kinerja pegawai (dosen dan tenaga pendidikan).

Sistem pengendalian internal berperan penting dalam menciptakan efisiensi dan produktivitas operasional terutama dalam mencapai tujuan institusi. Salah satu metode untuk menggambarkan kinerja yang berkualitas yaitu kinerja suatu instansi mencapai tujuan sesuai harapan dan sasaran maupun menyelesaikan tugas dalam jangka waktu tertentu dengan perolehan yang optimal (Fitriani & Destia, 2024). Pengendalian internal berdasarkan kerangka kerja Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) dapat membantu manajemen puncak mencapai hasil yang berkualitas tinggi (COSO, 2013). Semua organisasi, baik publik, komersial, maupun profesional, sangat bergantung pada sistem pengendalian internal mereka untuk memastikan bahwa organisasi mereka berjalan secara efisien dan memenuhi tujuan mereka (Peraturan Pemerintah No 57 Tentang Standar Nasional Pendidikan, 2021).

Namun dalam praktiknya, tidak semua organisasi telah menerapkan SOP dan SPI secara optimal. Keterbatasan integrasi sistem, lemahnya pengendalian internal, serta kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dapat berdampak pada inefisiensi proses administratif dan rendahnya kualitas kinerja pegawai. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya evaluasi terhadap penerapan SOP dan efektivitas SPI dalam memenuhi kebutuhan operasional organisasi. Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan magang ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi penerapan SOP, fungsi SPI, serta kondisi umum dan kinerja operasional di tempat magang. Hasil analisis diharapkan mampu memberikan gambaran objektif mengenai kekuatan dan kelemahan sistem yang berjalan saat ini.

Kegiatan magang ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi lapangan melalui wawancara dan observasi langsung. Wawancara dengan pegawai (dosen dan tenaga pendidikan) bertujuan memperoleh pemahaman mendalam terkait penerapan SOP, proses pengendalian internal, serta kendala yang dihadapi organisasi. Sedangkan observasi dilakukan untuk memahami secara menyeluruh aktivitas operasional dan alur administratif organisasi. Kombinasi kedua metode tersebut menghasilkan data yang komprehensif dan sistematis, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar penyusunan usulan perbaikan berupa rancangan SOP dan SPI guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan administratif dan kinerja pegawai (dosen dan tenaga pendidikan).

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan magang ini disusun secara bertahap untuk memastikan kegiatan magang berjalan sistematis dan tujuan pengabdian dapat tercapai secara optimal. Metode yang digunakan meliputi wawancara dan observasi langsung, yang dilaksanakan sejak tahap persiapan hingga tahap evaluasi akhir.

Pra Pelaksanaan

Tahap pra pelaksanaan merupakan tahap awal sebelum kegiatan magang dimulai. Pada tahap ini dilakukan persiapan administratif dan akademik, antara lain penentuan lokasi magang, pengenalan profil organisasi, serta pemahaman awal mengenai struktur organisasi dan ruang lingkup pekerjaan. Selain itu, praktikan mempersiapkan instrumen pengumpulan data berupa daftar pertanyaan wawancara (semi terstruktur) dan pedoman observasi yang akan digunakan selama kegiatan magang. Tahap ini bertujuan untuk memastikan kegiatan pengabdian berjalan terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan magang yang dilakukan selama periode magang. Pada tahap ini, praktikan menerapkan dua metode utama, yaitu wawancara dan observasi.

1) Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara dilakukan untuk keperluan verifikasi dan identifikasi permasalahan yang terkait dengan kondisi eksisting penerapan pengendalian internal. Praktikan menggunakan metode yang dikenal sebagai

observasi partisipan aktif, yang melibatkan pengambilan bagian dalam wawancara yang sedang diteliti. Analisis pokok bahasan dilakukan untuk memperoleh deskripsi yang nyata dan ringkas tentang implementasi sistem pengendalian internal di program studi administrasi bisnis.

Kemudian, praktikan melakukan penilaian secara obyektif dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal terhadap program studi administrasi bisnis. Hasil wawancara selanjutnya dicatat dan dianalisis sebagai bahan penyusunan laporan magang.

2) **Observasi**

Observasi adalah melihat, memperhatikan dan mengamati perilaku atau aktivitas individu-individu di lokasi penelitian yang didalamnya praktikan langsung turun ke lapangan. Observasi yang dilakukan yaitu saat wawancara dengan subjek penelitian yaitu para pegawai (dosen dan tenaga pendidikan), selain merekam pembicaraan dengan subjek, praktikan juga mencatat perilaku-perilaku yang relevan dengan tema penelitian.

Observasi membantu praktikan memahami kondisi lapangan secara menyeluruh dan nyata, sehingga data yang diperoleh bersifat aktual dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil observasi digunakan untuk melengkapi data wawancara serta memperkuat analisis terhadap sistem dan prosedur yang diterapkan organisasi.

Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir dari pelaksanaan kegiatan magang. Pada tahap ini dilakukan pengolahan, analisis, dan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Evaluasi bertujuan untuk menilai kesesuaian antara kondisi di lapangan dengan teori yang telah dipelajari, serta mengidentifikasi permasalahan dan peluang perbaikan dalam pelaksanaan penerapan SOP dan efektivitas pengelolaan administrasi SPI pada organisasi. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan sebagai dasar penyusunan laporan magang yang objektif, sistematis, dan informatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberadaan Program Studi Administrasi Bisnis pada mulanya didirikan dengan nama Jurusan Ketataniagaan sebagai bagian dari Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan Universitas Nusa Cendana (UNDANA) pada tahun 1962. Jurusan ini kemudian berubah nama menjadi Jurusan Administrasi Niaga pada tahun 1981 sewaktu terjadinya perubahan nama Fakultas menjadi Fakultas Ilmu Administrasi. Jurusan administrasi niaga telah berusia lebih dari empat dasawarsa (44 tahun) dan telah mempunyai banyak pengalaman akademik serta telah memberikan kontribusi yang besar dalam mengembangkan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam pembangunan nasional khususnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pada tanggal 22 Maret 2022, Program Studi Administrasi Bisnis FISIP UNDANA Kupang mendapatkan Akreditasi B dari BAN-PT. Akreditasi ini akan bertahan selama 5 tahun ke depan, sehingga sampai dengan tanggal 22 Maret 2027. Visi program studi administrasi bisnis adalah menjadi program studi unggul dan berdaya saing global dalam pengembangan ilmu administrasi bisnis berbasis keunikan wilayah kepulauan lahan kering dan kewirausahaan di kawasan Indonesia Timur tahun 2028.



Gambar 1. Ruangan Program Studi Administrasi Bisnis

Evaluasi Lingkungan Kerja dan Administrasi Keuangan

Berdasarkan hasil pengamatan, lingkungan kerja Program Studi Administrasi Bisnis tergolong kondusif dan profesional. Budaya kerja yang diterapkan menekankan disiplin, integritas, dan ketelitian, terutama dalam aktivitas yang berkaitan dengan keuangan. Kondisi ini mendukung terlaksananya proses administrasi keuangan secara tertib dan terkontrol. Dalam struktur organisasi, fungsi keuangan berada di bawah tanggung jawab staf administrasi program studi serta bertanggung jawab langsung kepada koordinator program studi. Proses administrasi keuangan meliputi pengelolaan anggaran, kas dan penerimaan, pembukuan, pelaporan keuangan dan pengendalian biaya program studi. Namun demikian, pencatatan dan pengolahan data keuangan masih dilakukan secara manual dengan memanfaatkan *Microsoft Excel*, sehingga belum sepenuhnya didukung oleh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang terintegrasi. Karena saat ini SIA yang terpusat hanya berada pada tingkat fakultas dan Universitas.

Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP)

Program Studi Administrasi Bisnis telah menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam administrasi dan pelaporan keuangan sebagai pedoman pelaksanaan aktivitas keuangan. SOP tersebut mencakup prosedur perkuliahan, pengelolaan laboratorium, pengelolaan jurnal dan administratif. Namun demikian, masih terdapat beberapa situasi dan kondisi pada program studi administrasi bisnis yang masih belum ada standar operasional prosedurnya sampai dengan sekarang, yang membuat beberapa hal ini belum terkontrol atau tidak dikendalikan sehingga menimbulkan berbagai masalah. SOP yang belum tersedia yaitu SOP Pergantian Dosen Pembimbing dan Penguji Tugas Akhir, SOP Pembebanan Mata Kuliah Untuk Setiap Dosen, SOP Bank Data, SOP Alur Magang, SOP Penggunaan Peralatan dan Perlengkapan Pembelajaran. Kondisi ini dapat mengurangi efektivitas

tata kelola program studi dan berpotensi menimbulkan risiko konflik, kesalahan administrasi, serta ketidakteraturan dalam pelaksanaan kegiatan akademik.

Oleh karena itu, diperlukan langkah strategis berupa penyusunan, pengesahan, dan sosialisasi SOP pada area-area tersebut guna memastikan seluruh proses akademik dan administratif berjalan secara sistematis, terkendali, dan berkelanjutan. Dengan adanya kelengkapan SOP yang komprehensif, diharapkan tata kelola Program Studi Administrasi Bisnis semakin efektif, efisien, serta mampu mendukung pencapaian visi dan misi program studi secara optimal.

Fungsi Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Universitas Nusa Cendana (UNDANA) telah menetapkan Peraturan Rektor Nomor 32 Tahun 2023 tentang Manajemen Risiko sebagai dasar normatif penyelenggaraan tata kelola berbasis risiko di seluruh unit kerja universitas. Regulasi ini menegaskan bahwa pengelolaan risiko bukan sekadar kewajiban administratif, tetapi merupakan bagian dari *Good University Governance* (GUG) yang menjamin transparansi, akuntabilitas, efektivitas, serta keberlanjutan pencapaian visi dan misi universitas. Mengacu pada SNI ISO 31000:2018, manajemen risiko di lingkungan program studi diharapkan mampu meningkatkan reputasi, meminimalkan potensi kerugian strategis, serta memperkuat ketahanan organisasi dalam menghadapi ketidakpastian (Prodi Administrasi Bisnis, 2025). Sistem pengendalian internal (SPI) memiliki peran sentral sebagai pelaksana pengawasan dan pengelola risiko program studi administrasi bisnis.

Pada program studi administrasi bisnis terdapat beberapa sistem pengendalian internal (SPI) yang masih belum berjalan dengan baik sehingga masih terdapat kontrol kinerja yang belum jelas, yaitu:

1) Beberapa Dosen Terbatas mengikuti Seminar dan Mengajar di Luar Kampus

Pada program studi administrasi bisnis terdapat sasaran atau target untuk dosen dapat berkegiatan di luar kampus. Namun kenyataannya, target tersebut tidak terlaksana karena rendahnya partisipasi dosen di kegiatan eksternal kampus. Hal ini menyebabkan, dosen jarang ikut kegiatan dikarenakan kesempatan dan mitra (rekaneksternal) terbatas (tidak banyak), belum ada MoU (*memorandum of vunderstanding*) atau nota kesepakatan dan tidak ada unit khusus yang mengatur jejaring dosen dengan mitra di luar kampus.

2) LMS (*Learning Management System*) E-Akademik

Pada program studi administrasi bisnis terdapat sasaran atau target untuk 100% kelaskolaboratif dan *hybrid* (*online* dan *offline*). Tetapi pada kenyataannya, sasaran tersebut tidak terlaksana karena inovasi *digital learning* belum merata ke semua dosen. Hal ini menyebabkan, pembelajaran masih tatap muka (*offline*), masih ada dosen yang belum terbiasa dengan teknologi *digital*, pelatihan dan *workshop* mengenai LMS masih terbatas (tidak banyak), serta anggaran dan sponsor yang masuk juga terbatas atau minim. Sehingga dampaknya, pembelajaran tidak ada kemajuan (stagnan) dan keterlibatan mahasiswa/i kurang (lemah) karena metode pembelajarannya terlalu monoton (tidak variasi).

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa, masih terdapat beberapa SOP yang belum tersedia dan SPI yang belum berjalan dengan baik. Oleh karena itu Program Studi Administrasi Bisnis FISIP UNDANA membutuhkan Bank Data berbasis Digital agar efektivitas pelaksanaan dan pengawasan atau pemantauan kinerja dapat lebih optimal. Karena secara keseluruhan Bank Data (Basis Data) secara umum hanya terpusat pada Fakultas dan tingkat Universitas.

Penerapan Bank Data Berbasis Digital

Pada program studi administrasi bisnis setiap jam kerja akan mengelola data akademik dan non-akademik. Pengelolaannya pun masih menggunakan cara manual, dimana di tulis di buku agenda atau di ketik di *microsoft word/excel* kemudian di salin ke bank data universitas atau fakultas, sehingga untuk pegawai (dosen dan tenaga pendidikan) serta mahasiswa/i yang ingin mengakses data tersebut tidaklah mudah. Kondisi ini menyebabkan keterbatasan akses dan keterlambatan dalam perolehan data yang dibutuhkan oleh program studi, terutama pada saat pelaksanaan akreditasi, penyusunan laporan evaluasi, pemenuhan kebutuhan pelaporan lainnya, serta penyimpanan data penting seperti data dosen, mahasiswa, kinerja tridharma, dan lulusan sehingga capaian pembelajaran belum berjalan secara optimal dan sistematis. Hal ini berpotensi menimbulkan kesulitan dalam menjamin ketersediaan data yang akurat, konsisten, dan mudah ditelusuri ketika dibutuhkan khusus untuk Prodi.

Oleh karena itu, diperlukannya suatu sistem terkomputerisasi berupa sebuah bank data (basis data) digital pada program studi administrasi bisnis seperti aplikasi yang dapat membantu dan mempermudah pekerjaan pegawai (dosen dan tenaga pendidikan) serta mahasiswa/i. Keberadaan bank data digital (aplikasi) ini diharapkan dapat mendukung efektivitas pengelolaan informasi, meningkatkan kesiapan program studi dalam menghadapi proses akreditasi, serta menunjang pengambilan keputusan berbasis data selain aplikasi SIADIKNONA yang telah digunakan sebelumnya mencakup data Fakultas dan program studi secara umum, bukan secara khusus.

Aplikasi basis data yang dapat digunakan oleh program studi administrasi bisnis adalah SIADIKNONA, namun untuk pengarsipan data program studi saat ini belum ada. Kemudian, terdapat aplikasi basis data dengan model penyimpanan data dengan tipe besar penyimpanan datanya yaitu *Google Drive* (15 gigabit), *MEGA* (20 gigabit) dan *TeraBox* (1 terabit). Dari 3 aplikasi ini, yang bisa digunakan oleh program studi administrasi bisnis adalah *TeraBox* karena penyimpanannya yang lebih besar dari *Google Drive* dan *MEGA*.

TeraBox

TeraBox merupakan layanan penyimpanan data berbasis aplikasi yang menawarkan kapasitas gratis mencapai 1 terabit (1.024 gigabit) yang dioperasikan oleh *Flextech Inc.* untuk mencadangkan dan menyimpan foto, video, serta dokumen secara *online*. *TeraBox* mampu menampung sekitar 300.000 hingga 400.000 foto atau 2.500 video atau dokumen lainnya yang banyak serta tidak ada batasan jumlah orang yang bisa mengakses file yang dibagikan melalui tautan. Tetapi akun gratis ini memiliki batasan unggah yaitu 500 file dalam sekali unggah dan besar file yang bisa di unggah adalah 4 gigabit dalam sekali unggah, serta memiliki iklan pada aplikasinya.

TeraBox memiliki model *premium* dengan harga Rp 30.000 per bulan atau Rp 599.000 per tahun, dengan kapasitas menjadi 2 terabit (2.048 gigabit) serta tanpa batasan unggahan dalam sekali unggah, besar file yang bisa di unggah adalah 20 gigabit, serta tanpa iklan pada aplikasinya.

Program studi administrasi bisnis bisa menggunakan model *premium* karena harga yang tidak terlalu mahal untuk manfaat besar yang didapatkan, tidak ada batasan unggahan, serta penggunaan aplikasinya yang sangat mudah diaplikasikan atau digunakan oleh semua pengguna.



Gambar 2. Aplikasi *TeraBox*

Dampak yang bisa didapatkan bila program studi administrasi bisnis menggunakan aplikasi basis data digital yaitu Transparansi yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran, akreditasi, tridharma, laporan evaluasi serta data lainnya. Selain itu Efisiensi dan Akurasi, Otomatisasi dalam sistem pelaporan keuangan dan administrasi mengurangi risiko *human error*, mempercepat pengambilan keputusan, dan meningkatkan efisiensi. Peningkatan Pengawasan Kinerja dan Biaya Operasional Menurun. Digitalisasi akan mengurangi biaya operasional program studi administrasi bisnis dan interaksi tatap muka yang berpotensi menimbulkan biaya tambahan.

Penerapan Dalam COSO

Tiga tujuan utama dalam teori COSO yaitu efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Ketiga tujuan ini dapat dihasilkan saat menggunakan Bank Data berbasis Digital.

- 1) Efektivitas dan Efisiensi Operasi. Manajemen data dalam bank data digital akan terstruktur sehingga meningkatkan akurasi, keamanan, dan kecepatan akses informasi atau data.
- 2) Keandalan Pelaporan. Informasi atau data yang disajikan dalam bank data digital memiliki tingkat akurasi yang tinggi, konsistensi, kelengkapan, dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan penting dari waktu ke waktu.
- 3) Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan. Bank data digital seperti SIAKAD 4.0 dan *TeraBox* sudah patuh terhadap hukum dan mengikuti peraturan UU No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi dan PP No. 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik menjadi acuan utama, termasuk kewajiban pendaftaran PSE bagi *platform*.

KESIMPULAN

Peran pengendalian internal berbasis teknologi digital di Program Studi Administrasi Bisnis secara umum harus digunakan agar efektivitas dan efisiensi penerapan SOP dan SPI dapat berjalan secara optimal serta kinerja pegawai (dosen dan tenaga pendidikan) dapat diawasi dengan baik.

Pelatihan kepada pegawai (dosen dan tenaga pendidikan) dalam penggunaan aplikasi digital dapat memberikan manfaat sehingga tidak terjadi *human error* atau kesalahan pemakaian aplikasi yang bisa merugikan organisasi. Setelah pegawai (dosen dan tenaga pendidikan) sudah memahami cara menggunakan aplikasi tersebut, maka kemudian dosen atau tenaga pendidikan bisa melakukan pelatihan lebih lanjut

kepada mahasiswa/i pada program studi administrasi bisnis. Hal ini mengindikasikan adanya kebutuhan untuk peninjauan aplikasi basis data digital yang lebih mendalam dan menyeluruh guna memastikan kesesuaian dan efektivitas dalam penerapannya di Program Studi Administrasi Bisnis.

Pemantauan manajemen risiko yang dilakukan setiap tahun menunjukkan adanya upaya untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko, namun hasil evaluasi dan revisi manajemen risiko belum sepenuhnya ditindaklanjuti. Dengan demikian, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya perbaikan yang berkelanjutan pada setiap SOP dan SPI agar implementasi dapat berjalan lebih efektif dan efisien, serta mampu mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin timbul selama proses digunakannya aplikasi basis data digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, T. W., & Putra, U. Y. (2023). Evaluasi Pengendalian Internal Dengan Metode Coso. *Jurnal Darma Agung*, 385-397.
- Bisnis, T. M. (2025). Laporan Manajemen Risiko (MR) Program Studi Administrasi Bisnis (ABI) FISIP UNDANA Tahun 2025. Kupang: Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Nusa Cendana.
- COSO. (2013). Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission. *Internal Control - Integrated Framework*.
- Fitriani, L., & Destia, S. (2024). Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Negeri X). *Jurnal Bisnis, Ekonomi dan Sains*, 1-12.
- Haryanti, Y. (2025). Kontribusi Dosen Dalam Organisasi Profesi Terhadap Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Pembelajaran Berbasis Praktek. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 46-53.
- Indonesia, P. R. (2008). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Internal. Jakarta: Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan Bidang Politik dan Kesejahteraan Rakyat.
- Indonesia, P. R. (2021). Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia.
- Permana, R. S., Anam, C., & Sahroni, M. (2025). Analisis Strategi Pengembangan Profesional Dosen Di Perguruan Tinggi: Tinjauan Literatur. *Journal of Studies in Educational Management and Research*, 45-49.
- Purba, R. D., Zahra, S. A., Hutagalung, R. R., & Nasution, A. F. (2024). Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Di Era Digital. *Tarbiyah Bil Qalam: Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains*, 88-95.
- Syawalina, C. F., Elviza, E., & Susanti, E. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Intern Dalam Rangka Menjaga Dan Mengelola Barang Milik Negara Pada Balai Harta Peninggalan Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan Hak Azazi Manusia DKI Jakarta. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 183-194.